

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penyajian data dan kemudian penulis menganalisa data tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa Model Komunikasi Pusat Pengelolaan Ekoregion Sumatera dalam sosialisasi penanganan kabut asap di Riau dilakukan oleh komunikator-komunikator melalui tahapan yang terdiri dari Kepala Pusat Pengelolaan Ekoregion Sumatera, Kepala Bidang Pengembangan Sisem Informasi Lingkungan, Kepala Sub Bidang Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan, dan Staf Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan dalam menyampaikan informasi terkait Indeks standar Pencemar Udara (ISPU) dan juga himbauan kepada masyarakat agar tidak membakar hutan dan lahan sembarangan melalui media baik itu media cetak dan media elektronik kepada komunikan yang mana komunikannya yaitu masyarakat Riau, sehingga menghasilkan feedback langsung maupun tidak langsung.

Jadi, dari data lapangan yang penulis himpun juga dari hasil wawancara dari beberapa informan dapat dikatakan bahwa Model Komunikasi Pusat Pengelolaan Ekoregion Sumatera dalam Sosialisasi Penanganan Kabut Asap di Riau adalah Model Lasswel, seorang ahli ilmu politik dari Yale University. Dia menggunakan lima pertanyaan yang perlu ditanyakan dan dijawab dalam melihat proses komunikasi. Yaitu *who* (siapa), *says what* (mengatakan apa), *in which medium* atau dalam media apa, *to whom* atau

kepada siapa, dan dengan *what effec* atau apa efeknya, dimana dalam melakukan sosialisasi penanganan kabut asap di Riau, Pusat Pengelolaan Ekoregion Sumatera memberikan informasi terkait Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) yang ada di Riau dan juga himbauan kepada masyarakat agar tidak membakar hutan dan lahan sembarangan.

## **B. Saran**

1. Kepada Pusat Pengelolaan Ekoregion Sumatera hendaknya lebih meningkatkan kualitasnya dalam penyampaian informasi-informasi yang berhubungan dengan sosialisasi penanganan kabut asap di Riau yang terkait dengan informasi Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU), agar masyarakat lebih memiliki kesadaran dalam menghadapi kabut asap.
2. Kepada Pusat Pengelolaan Ekoregion Sumatera hendaknya selalu melakukan inovasi terbaru dalam melakukan sosialisasi penanganan kabut asap di Riau.
3. Kepada Pusat Pengelolaan Ekoregion Sumatera hendaknya melakukan sosialisasi langsung kepada tokoh masyarakat agar lebih efektif.